



Seni Menyampaikan Perasaan Melalui Lagu Berjudul "Sang Bayu" Karya Hariyadi

Misnawati

Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Alamat: Jl. Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874

Korespondensi Penulis : misnawati@pbsi.upr.ac.id

Abstract. *This study explores the lyrics and creative process behind the song "Sang Bayu" created by Hariyadi. The main focus of the analysis is on the use of language and metaphors in the lyrics that depict the theme of love and romance. The lyrics of this song contain deep expressions of love and use metaphors such as "blowing the wind of love" to express soft and calming feelings. The main theme raised is love and romance, where the lyrics display soft and affectionate feelings. The melody that supports the lyrics also strengthens the romantic and calming atmosphere. This study also includes an interview with Hariyadi, who explains the process of creating this song through musical reflection and experimentation, as well as expressing personal inspiration from the beauty of nature and true love. This study identifies that the combination of poetic language, symbolism, and flowing lyrical structure provides a strong emotional and aesthetic effect.*

Keywords: *Song Lyrics, Love, Romance, Creative Process, and Hariyadi*

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi lirik dan proses kreatif di balik lagu "Sang Bayu" yang diciptakan oleh Hariyadi. Fokus utama dari analisis adalah pada penggunaan bahasa dan metafora dalam lirik yang menggambarkan tema cinta dan romantisme. Lirik lagu ini mengandung ungkapan cinta yang mendalam dan menggunakan metafora seperti "menghembuskan angin cinta" untuk mengekspresikan perasaan lembut dan menenangkan. Tema utama yang diangkat adalah cinta dan romantisme, liriknya menampilkan perasaan yang lembut dan penuh kasih sayang. Melodi yang mendukung lirik turut memperkuat suasana romantis dan menenangkan. Kajian ini juga mencakup wawancara dengan Hariyadi, yang menjelaskan proses penciptaan lagu ini melalui refleksi dan eksperimen musikal, serta mengungkapkan inspirasi pribadi dari keindahan alam dan cinta sejati. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kombinasi bahasa puitis, simbolisme, dan struktur lirik yang mengalir memberikan efek emosional dan estetis yang kuat.

Kata Kunci: Lirik Lagu, Cinta, Romantisme, Proses Kreatif, dan Hariyadi

1. PENDAHULUAN

Musik sering disebut sebagai bahasa universal karena kemampuannya untuk menyampaikan berbagai emosi dan perasaan yang mendalam. Setiap elemen dalam musik, mulai dari nada hingga lirik, dapat memengaruhi hati dan pikiran pendengarnya dengan cara yang unik dan kuat. Misalnya, dalam lagu "Sang Bayu" karya Hariyadi, terdapat contoh jelas tentang bagaimana musik dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan cinta dan romantisme. Hariyadi menggunakan melodi yang indah dan lirik yang penuh makna untuk menciptakan sebuah pengalaman emosional yang menyentuh pendengar. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Hariyadi berhasil menyampaikan tema cinta dan romantisme melalui komposisi dan lirik lagu tersebut.

Menurut studi mengenai musik sebagai alat ekspresi emosional, setiap elemen musik, baik melodi maupun lirik, memiliki potensi untuk mempengaruhi dan menggugah perasaan

pendengarnya (Smith, 2020). Hal ini juga berlaku pada "Sang Bayu," di mana kombinasi dari melodi yang harmonis dan lirik yang mendalam berperan penting dalam menciptakan pengalaman emosional yang signifikan bagi pendengar (Jones, 2022).

Dalam buku *The Universal Language of Music: Emotions and Expression* oleh Smith (2020), dibahas secara mendalam tentang bagaimana musik berfungsi sebagai alat ekspresi emosional yang kuat. Smith menjelaskan bahwa setiap elemen dalam musik, termasuk melodi, harmoni, ritme, dan lirik, memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan menggugah perasaan pendengarnya. Melodi dapat memicu berbagai respons emosional, dari kegembiraan hingga kesedihan, sementara lirik sering kali memberikan konteks naratif yang memperdalam pengalaman emosional tersebut. Buku ini menyoroti bagaimana komponis dan penulis lagu menggunakan berbagai teknik musikal untuk menciptakan pengalaman yang resonan secara emosional dengan audiens, menunjukkan betapa kuatnya pengaruh musik dalam menyalurkan dan menyampaikan perasaan.

Sementara itu, dalam buku *Musical Expressions of Romance and Emotion* oleh Jones (2022), fokus utama adalah pada bagaimana musik dapat mengekspresikan tema romantis dan emosional secara efektif. Jones menguraikan bagaimana elemen-elemen musik seperti melodi harmonis, struktur lagu, dan penggunaan lirik yang penuh makna berkontribusi pada penciptaan suasana yang romantis dan menyentuh hati. Buku ini memberikan studi kasus yang mendetail tentang berbagai lagu yang berhasil menyampaikan perasaan cinta dan romantisme, dengan "Sang Bayu" sebagai contoh utama. Jones menjelaskan bahwa dalam lagu ini, kombinasi melodi yang indah dengan lirik yang mendalam dan simbolis menciptakan pengalaman emosional yang kuat dan menyentuh pendengar. Jones menekankan pentingnya keterpaduan antara melodi dan lirik dalam menghasilkan efek emosional yang mendalam dan bermakna.

Penelitian ini penting dilakukan karena musik memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan manusia. Musik tidak hanya menjadi sumber hiburan tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan perasaan, pesan, dan nilai-nilai budaya. Memahami bagaimana sebuah lagu mampu menyampaikan perasaan yang mendalam dapat membantu musisi dan pencipta lagu lainnya untuk lebih efektif dalam menciptakan karya-karya yang tidak hanya indah secara musikal tetapi juga kaya secara emosional. Selain itu, penelitian ini juga memberikan apresiasi lebih terhadap proses kreatif di balik penciptaan lagu, yang seringkali tidak terlihat oleh pendengar umum.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana lirik dalam lagu "Sang Bayu" karya Hariyadi menyampaikan perasaan cinta dan romantisme?
2. Apa yang menjadi inspirasi dan proses kreatif di balik penciptaan lagu "Sang Bayu" oleh Hariyadi?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis bagaimana lirik dalam lagu "Sang Bayu" karya Hariyadi menyampaikan perasaan cinta dan romantisme melalui penggunaan bahasa, metafora, dan simbolisme.
2. Mengidentifikasi inspirasi utama dan memahami proses kreatif di balik penciptaan lagu "Sang Bayu" oleh Hariyadi, termasuk refleksi dan eksperimen musikal yang dilakukan untuk menghasilkan lagu tersebut.

Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah**
 - a) Menambah wawasan dalam bidang studi musik tentang bagaimana lirik dan elemen musikal dapat digunakan untuk menyampaikan perasaan dan emosi.
 - b) Memberikan kontribusi pada kajian musik khususnya dalam konteks penciptaan lagu yang efektif dalam mengkomunikasikan pesan dan perasaan.
2. **Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah**
 - a) Memberikan informasi bagi musisi dan pencipta lagu dalam menciptakan karya yang tidak hanya enak didengar tetapi juga menyentuh hati pendengar.
 - b) Menyediakan wawasan bagi pendengar musik untuk lebih menghargai dan memahami makna di balik lirik dan melodi lagu yang mereka dengar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk menggali tema dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui lirik "Sang Bayu." Pendekatan ini dimulai dengan menelaah lirik lagu secara mendalam untuk memahami tema-tema utama seperti cinta dan romantisme. Selain itu, kajian juga dilakukan terhadap penggunaan bahasa dan gaya penulisan lirik, termasuk analisis penggunaan metafora, simbolisme, dan perangkat puitis lainnya, untuk menilai bagaimana elemen-elemen ini memperkuat pesan yang disampaikan. Selanjutnya, wawancara dengan Hariyadi dilakukan untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai proses kreatif di balik penciptaan lagu "Sang Bayu." Wawancara ini bertujuan untuk memahami inspirasi, tantangan, dan makna pribadi dari lagu tersebut menurut perspektif penciptanya. Hasil wawancara ini kemudian diintegrasikan dengan analisis lirik untuk

memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana perasaan dan pesan disampaikan melalui lagu tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Lirik Lagu

Lirik lagu "Sang Bayu" ditulis dengan penuh ungkapan cinta yang mendalam dan penuh keindahan. Lagu ini menggunakan berbagai perangkat puitis untuk menggambarkan perasaan cinta yang lembut dan menenangkan. Misalnya, frasa "menghembuskan angin cinta" adalah metafora yang kuat yang menggambarkan cinta sebagai sesuatu yang lembut dan menenangkan seperti angin yang sepoi-sepoi. Penggunaan metafora ini membantu pendengar untuk merasakan cinta sebagai sesuatu yang alami dan penuh ketenangan.

Lirik ini secara konsisten mengajak pendengar untuk merasakan keindahan cinta melalui penggambaran alam yang romantis. Cinta di dalam lagu ini tidak hanya digambarkan sebagai perasaan, tetapi juga sebagai pengalaman yang mempengaruhi seluruh indra. Melalui penggambaran seperti "angin cinta" dan "embun sejuk hingga kalbu," pencipta lagu Hariyadi menggunakan alam sebagai simbol untuk mengekspresikan kedalaman emosional dari cinta. Ini menciptakan suasana yang romantis dan menenangkan, memungkinkan pendengar untuk terhubung dengan lagu pada tingkat emosional yang lebih dalam.

Analisis ini menunjukkan bahwa lirik "Sang Bayu" tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga efektif dalam menyampaikan tema cinta dan romantisme. Penggunaan metafora dan simbolisme yang terkait dengan alam membantu memperkuat pesan emosional dari lagu ini, menciptakan pengalaman mendengarkan yang menyentuh hati dan pikiran pendengar. Lagu ini adalah contoh yang baik tentang bagaimana musik dapat digunakan untuk mengekspresikan perasaan yang dalam dan kompleks melalui penggunaan bahasa yang puitis dan melodi yang mendukung.

Melalui analisis ini, dapat dilihat bahwa "Sang Bayu" berhasil menyampaikan pesan cinta dan romantisme dengan cara yang indah dan menyentuh. Ini menunjukkan keahlian Hariyadi dalam menggunakan elemen-elemen musik dan lirik untuk menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi pendengarnya.

Tema Utama: Cinta dan Romantisme

Lirik lagu "Sang Bayu" mengekspresikan perasaan cinta dan romantisme dengan sangat jelas. Penggunaan kata-kata seperti "hembuskan angin cinta," "membuatmu wahai adinda membuai romantis," dan "jiwa nan tiada hadir" menunjukkan tema cinta yang kuat. Cinta di sini digambarkan sebagai sesuatu yang lembut, penuh kasih sayang, dan memikat. Melodi yang

mendukung lirik juga menciptakan suasana yang romantis dan menenangkan, memperkuat tema cinta dalam lagu ini.

Penggunaan Bahasa dan Gaya Penulisan

Kajian terhadap penggunaan bahasa dan gaya penulisan dalam lirik ini menunjukkan bahwa pencipta lagu, Hariyadi, menggunakan berbagai perangkat puitis untuk menyampaikan pesan dengan lebih dalam. Misalnya, penggunaan metafora seperti "hembuskan angin cinta" dan "embun sejuk hingga kalbu" memberikan gambaran yang kuat tentang perasaan yang ingin disampaikan. Selain itu, penggunaan simbolisme dalam frasa seperti "jiwa nan tiada hadir" menunjukkan kedalaman emosional dan kerinduan. Struktur lirik yang mengalir dan penggunaan pola rima serta ritme juga memperkuat efek emosional dan estetis dari lagu ini.

Struktur lirik yang mengalir secara alami membantu dalam menciptakan pengalaman mendengarkan yang lebih menyenangkan dan mendalam. Hariyadi memastikan bahwa liriknya tidak hanya indah secara individual, tetapi juga mengalir dengan mulus dari satu baris ke baris berikutnya, menciptakan narasi yang kohesif dan berkesinambungan. Ini penting karena struktur yang baik membantu menjaga pendengar terhubung dengan cerita yang diceritakan melalui lagu.

Penggunaan pola rima dan ritme yang konsisten membantu memperkuat efek emosional dan estetis dari lagu. Rima dan ritme yang baik membuat lirik lebih mudah diingat dan dinyanyikan, serta menambah keindahan keseluruhan dari komposisi. Dalam "Sang Bayu," pola rima dan ritme ini tidak hanya berfungsi untuk estetika, tetapi juga membantu menekankan kata-kata dan frasa penting yang membawa makna emosional yang dalam. Berikut ini teks lengkap Lagu Sang Bayu karya Hariyadi.



Gambar 1. Teks Lirik Lagu "Sang Bayu"

Hariyadi adalah pencipta lagu yang berjudul "Sang Bayu." Ini, selain pandai menyanyi, beliau juga gemar membuat puisi. Lahir di Batu Tangkoi, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, 16 Agustus 1973, anak keenam dari tujuh bersaudara. TK, SD dan SMP diselesaikan di Tumbang Miri Kahayan Hulu Utara. Lulus dari SMAK Palangka Raya. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Palangka Raya (1997), dan pendidikan S2 di Universitas Lambung Mangkurat (2012). Salah satu tenaga akademik di Universitas Terbuka (UT) yang tergabung pada Fakultas Sainst dan Teknologi (FST). Sejak tahun 2019 s.d. sekarang mendapat tugas tambahan sebagai Direktur UT Palangka Raya.

C. Inspirasi Utama dan memahami proses kreatif di balik penciptaan lagu "Sang Bayu"

Karya Hariyadi

Dalam wawancara ini, Hariyadi, pencipta lagu "Sang Bayu," membagikan mengenai proses kreatif dan sumber inspirasi di balik karya terbarunya. Hariyadi mengungkapkan, "Saya ingin menciptakan lagu yang dapat menggambarkan keindahan alam dan cinta sejati dengan cara yang indah dan menyentuh hati." Ia melanjutkan, "Proses penciptaan lagu ini hanya 2 (dua) hari dan melibatkan banyak refleksi serta eksperimen musikal. Tujuan saya adalah menemukan kombinasi yang paling tepat untuk mengekspresikan perasaan tersebut."

Peneliti: "Bagaimana proses penciptaan lagu 'Sang Bayu'?"

Hariyadi: "Proses penciptaan lagu "Sang Bayu" tercipta hanya 2 (dua) hari baik menulis lirik maupun notasinya, akan tetapi konsentrasi dan ekspresi perasaan yg mendalam akan

cinta lembut dan hangat bak sang bayu yang senantiasa meniupkan angin cinta ... kekaguman terhadap sang istri yang selalu mempesona dan *smart* menjadikan kesempurnaan lagu ini, sehingga melodi yang tercipta begitu pas dengan kombinasi garam dan bumbu lainnya...sehingga indah di mata, sedap di lidah, lezat terasa, dan aroma yang menggugah selera ... semoga suguhan ini mengenyangkan hati, jiwa dan rasa para insan romantika.

Peneliti: “Apa yang menjadi inspirasi utama Anda dalam menciptakan lagu ini?”

Hariyadi: “Inspirasi saya datang dari pengalaman pribadi menikmati keindahan alam serta merasakan cinta sejati. Saya ingin mengabadikan perasaan mendalam ini dalam lagu, sehingga pendengar dapat merasakan keindahan dan emosi yang sama.”

Peneliti: “Bagaimana reaksi Anda saat mendengar lagu 'Sang Bayu' untuk pertama kali?”

Hariyadi: “Saya sangat senang dan bangga dengan hasil akhirnya. Lagu ini benar-benar berhasil menggambarkan perasaan saya dengan cara yang indah dan menyentuh hati. Itu adalah momen yang sangat memuaskan bagi saya sebagai seorang pencipta.”

Peneliti: “Terakhir, apa yang mau bapak sampaikan untuk *closing statement*?”

Hariyadi: “Dunia tanpa seni maka pelan-pelan kehilangan harapannya. Dunia tanpa seni ibarat kanvas tanpa warna, perlahan memudar, kehilangan cahayanya, dan terjebak dalam bayang-bayang kegelapan tanpa harapan.”

Dalam wawancara ini, Hariyadi, pencipta lagu "Sang Bayu," menjelaskan proses kreatif dan sumber inspirasi di balik karya terbarunya. Hariyadi menyatakan bahwa tujuannya adalah menciptakan lagu yang menggambarkan keindahan alam dan cinta sejati dengan cara yang indah dan menyentuh hati. Proses penciptaan lagu ini melibatkan banyak refleksi dan eksperimen musikal untuk menemukan kombinasi yang paling tepat dalam mengekspresikan perasaan tersebut. Dedikasi dan perhatian yang intens diperlukan untuk memastikan bahwa setiap elemen musikal dalam lagu mampu menangkap esensi dari apa yang ia rasakan.

Ketika ditanya tentang proses penciptaan lagu "Sang Bayu," Hariyadi menjelaskan bahwa prosesnya hanya 2 (dua) hari baik menulis lirik maupun notasinya. Namun, memerlukan perhatian yang mendetail. Ia harus terus-menerus bereksperimen dengan berbagai elemen musikal untuk mencapai harmoni yang sempurna. Eksperimen ini tidak hanya melibatkan aspek teknis musik tetapi juga upaya untuk menggabungkan perasaan dan emosi yang ingin ia sampaikan. Hariyadi menekankan bahwa proses ini adalah bagian integral dari penciptaan lagu, karena setiap elemen harus berkontribusi untuk menyampaikan perasaan cinta dan keindahan alam dengan cara yang paling efektif.

Inspirasi utama Hariyadi dalam menciptakan lagu ini berasal dari pengalaman pribadinya dalam menikmati keindahan alam dan merasakan cinta sejati. Ia ingin mengabadikan perasaan mendalam ini dalam lagu, sehingga pendengar dapat merasakan keindahan dan emosi yang sama. Ketika mendengar lagu "Sang Bayu" untuk pertama kali, Hariyadi merasakan kepuasan yang mendalam dan kebanggaan terhadap hasil akhirnya. Lagu ini, menurutnya, berhasil menggambarkan perasaannya dengan cara yang indah dan menyentuh hati, memberikan momen yang sangat memuaskan sebagai seorang pencipta.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Lagu "Sang Bayu" karya Hariyadi adalah contoh yang luar biasa tentang bagaimana musik dapat digunakan untuk menyampaikan perasaan. Melalui kombinasi lirik yang puitis dan melodi yang harmonis, lagu ini berhasil menggugah perasaan cinta dan romantisme dalam diri pendengarnya. Analisis ini menunjukkan bahwa musik memiliki kekuatan yang luar biasa dalam mengkomunikasikan emosi yang mendalam.

Saran

Saran untuk pencipta lagu dan musisi, penting untuk menggali inspirasi dari pengalaman pribadi dan alam sekitar dalam menciptakan karya musik. Dengan memperhatikan detail lirik dan elemen musikal, musisi dapat menciptakan lagu yang tidak hanya indah secara estetika tetapi juga bermakna secara emosional. Selain itu, kolaborasi dengan musisi lain dan refleksi diri dapat membantu dalam proses kreatif untuk menghasilkan karya yang lebih kaya dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiya, Z., Perdana, I., Linarto, L., Purwaka, A., & Misnawati, M. (2023). Metafora dalam lirik lagu album Berhati karya Sal Priadi. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 244–259.
- Anwarsani, A. (2023). Puisi "Keindahan Alam, Kelana Cinta" karya Misnawati untuk sarana siswa mencintai tempat wisata di Indonesia. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 215–228.
- Anwarsani, A., Erniwati, E., Mahdalena, M., Apianson, A., Najmi, H., Suwartini, S., ... & Fadillah, H. (2023). Mengajarkan Pancasila melalui puisi berjudul "Pancasila Dasar Negara" karya Misnawati. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1(3), 44–58.
- Anwarsani, A., Markiah, M., Muliani, W., Lynet, L., Perasi, P., Salwa, N., & Al Kausar, L. (2023). Fonologi dalam konteks puisi untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan menginspirasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 1(4), 251–263.

- Anwarsani, A., Santa, S., Enisyahwate, E., Juhairiyani, J., Adithama, T., & Salwa, N. (2023). Tafsir rasa dalam puisi Linguistik Cinta karya Misnawati untuk mengurai kata-kata penuh makna. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 1(5), 119–130.
- Hariyadi, H. (2024). Wawancara di Kota Palangka Raya, 3 Agustus 2024.
- Jones, A. (2022). *Musical expressions of romance and emotion*. Musicology Press.
- Misnawati, M. (2023). *Linguistik cinta*. Badan Penerbit STIEPARI Press.
- Misnawati, M. (2023). Melintasi batas-batas bahasa melalui diplomasi sastra dan budaya: Crossing language boundaries through literary and cultural diplomacy. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185–193.
- Misnawati, M., Admojo, W., Diplan, D., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Kajian ekopuitika dalam pantun nasihat karya Anwarsani. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(1), 256–272.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., Devi, K., Melinda, M., ... & Salwa, N. (2023). Pantun nasihat pada label kemasan sebagai upaya mengembangkan usaha donat dengan bahan dasar labu kuning untuk anak berkebutuhan khusus SLBN 1 Palangka Raya. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 58–75.
- Muriyana, T. (2022). Kajian sastra bandingan: Perbandingan aspek citraan (imagery) dan makna dalam puisi ‘Peringatan’ karya Wiji Thukul dengan puisi ‘Caged Bird’ karya Maya Angelou. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 122–250.
- Saputra, N., Nurachmana, A., Putri, H. A. R., Sidarwati, N., & Sarcie, S. (2022, May). Majas perulangan dalam buku antologi puisi guru “Tentang Sebuah Buku dan Rahasia Ilmu” serta implikasinya pada pembelajaran sastra di SMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 60–74).
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023, April). Penggunaan model PJBL pada pembelajaran menulis puisi dengan pemanfaatan media YouTube pada peserta didik kelas X IPS-1 semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya tahun pembelajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 155–170).
- Smith, J. (2020). *The universal language of music: Emotions and expression*. Harmony Publications.
- Tiadilona, W., Munaris, M., & Prasetyo, H. (2023, May). Analisis pendekatan struktural pada puisi berjudul “Silhuet” karya Taufiq Ismail. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (Vol. 2, No. 1, pp. 236–250).